

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang cipta kerja Nomor 11 tahun 2020 pasal 78 ayat (1) menyebutkan bahwa pengusaha yang mempekerja pekerja/buruh melebihi waktu kerjayang telah ditentukan dalam pasal 77 ayat (2) harus memenuhi syarat yaitu, ada persetujuan pekerja/buruh yang bersangkutan, dan waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling lama 4 jam dalam 1 hari dan 18 jam dalam satu minggu, (Abdul, 2020)

Hal ini tentu saja mengalami perselisihan terhadap hubungan industrial yang ada di dalam suatu perusahaan, Hubungan industrial adalah hubungan dengan berbagai konsep, seperti konsep keadilan dan juga menjaga kesetaraan, kekautaan, dan juga kewenangan, hak dan kewajiban integritas satu sama lain dan juga kepercayaan, (Haerani2020).

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh virus corona jenis baru antara lain batuk, demam, dan sesak nafas, penyakit ini menyerang semua golongan, dewasa, lansia, anak-anak. Dalam situasi tertentu merubah sikap atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan, dalam hal ini salah satunya adalah efektivitas kerja karyawan. Dapatdikatakan adanya komunikasi yang baik sangat menentukan efektivitas kerja karyawannya.

Karena seperti yang kita ketahui di Indonesia WHO telah menetapkan

Covid-19 sebagai Pandemic global. Mengingat luasnya spektrum penyebaran dan karakteristik covid-19 pemerintah menerapkan protokol kesehatan serta pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kemudian di ikuti oleh kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Keadaan yang sama juga terjadi terhadap kantor Desa Batun Baru, kecamatan jejawi, kabupaten ogan komering ilir, dimana sejak adanya wabah covid-19 terjadi penerapan protokol kesehatan termasuk PSBB dan PPKM, hal sangat berdampak padaaktivitas kerja para karyawan yang ada di kantor desa serta masyarakat yang memilikikepentingan tertentu untuk datang ke kantor desa.Sebelum adanya covid-19, pelayanan di Kantor Desa Batun Baru Belum Stabil di karenakan tidak ada SOP yang berlaku dalam Kantor Desa tersebut, yang membuat kinerja para Karyawannya kurang disiplin,sebelum terjadi covid hubungan industrial berjalan dengan baik serta komunikasi antara masyarakat serta para karyawan yang ada dikantor desa terlihat sangat baik, karena masyarakat bisa kapan saja datang ke kantor desa untuk menanyakan ataupun melaksanakan kepentingan mereka masing-masing.

Namun sejak adanya pandemi ini, hubungan industrial serta komunikasi antar karyawan dan kepala desa yang mana jika hendak melakukan rapat maka dilakukan secara virtual,serta tidak terlaksananya kegiatan desa seperti memperingati hari kemerdekaan.

Kantor desa batun baru Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan pusat pelayan di desa, menjadi central segala kegiatan yang ada di desa baik itu bidang pemerintahan, pemberdayaan,pembangunan ataupun pembinaan semua berpusat di kantor desa, berdasarkan hasil wawancara saya dengan kepaladesa batun baru, kinerja karyawan yang ada dikantor desa tetap berjalan, para karyawan yang lainnya masih tetap bekerja seperti biasa, dikarenakan selama ini tidak ada karyawan yang terdampak covid.

Pasca terjadinya pandemic semua kegiatan kantor desa batun baru kembali berjalan seperti biasa, banyak masyarakat yang datang ke kantor desa batun baru untuk keperluan masing-masing, diantaranya membuat surat keterangan tidak mampu, KTP sementara, surat jual beli tanah dan surat kuasa.

Berdasarkan latar belakang di atas dan melihat pentingnya hubungan industrial serta kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hubungan Industrial dan Komunikasi terhadap efektivitas Karyawan kantor desa batun baru setelah pandemi covid 19”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh hubungan industrial dan komunikasi terhadap efektivitas karyawan di kantor desa batun baru pasca pandemi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana efektivitas karyawan kantor desa batun baru pasca terjadinya pandemic covid-19.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hubungan industrial dan komunikasi terhadap efektivitas karyawan di kantor desa batun baru pasca pandemi covid -19.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap

kajian di bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, (MSDM) terkhususnya pada hubungan industrial dan komunikasi terhadap efektivitas karyawan di kantor desa batun baru pasca pandemi covid -19.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan masukan bagi kantor desa batun baru dalam melihat pengaruh hubungan industrial terhadap kinerja karyawan yang ada.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan pembahasan penulis hanya berfokus pada semua pihak yang terkait dalam hubungan Industrial dan komunikasi serta pada efektivitas karyawan kantor desa batun baru.

